



## Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bidang Otomotif Periode Tahun 2019-2023

Stefani Sindita Sari<sup>1\*</sup>, Intan Pandini<sup>2</sup>, Astri Ayu Pramesti<sup>3</sup>, Nadia Fransiska Dewi<sup>4</sup>,  
Febrianti Novita<sup>5</sup>, Cholis Hidayati<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus, Indonesia

Korespondensi Penulis : [1222100104@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100104@surel.untag-sby.ac.id)\*

**Abstract.** This study aims to analyze and compare the financial performance of five automotive companies in Indonesia during the period 2019–2023. The five companies analyzed are PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, and PT. Indospring Tbk. The approach used in this study is qualitative descriptive, with data collected through documentation of annual financial reports from 2019 to 2023 and related literature studies. Data analysis was carried out by calculating financial ratios for each company and year, and comparing performance between companies in the same period. The results of the study show significant variations in the financial performance of companies, where some companies show good stability and efficiency, while others face challenges that require improvements in operational policies and financial management strategies. These findings provide important insights for decision making by stakeholders in the automotive industry.

**Keywords:** Performance Comparison, Finance, Automotive Companies

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan lima perusahaan otomotif di Indonesia selama periode 2019–2023. Lima perusahaan yang dianalisis adalah PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Indospring Tbk. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan dari 2019 hingga 2023 dan studi literatur terkait. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan untuk setiap perusahaan dan tahun, serta membandingkan kinerja antar perusahaan dalam periode yang sama. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, di mana beberapa perusahaan menunjukkan stabilitas dan efisiensi yang baik, sementara yang lainnya menghadapi tantangan yang memerlukan perbaikan dalam kebijakan operasional dan strategi pengelolaan keuangan. Temuan ini memberikan wawasan penting untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan dalam industri otomotif.

**Kata Kunci:** Perbandingan Kinerja, Keuangan, Perusahaan Otomotif

### 1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, sektor otomotif memiliki peran yang signifikan dalam menopang perekonomian nasional. Industri ini memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) dan membuka lapangan pekerjaan yang luas (Kemenperin, 2021). Dalam konteks ini, performa keuangan perusahaan otomotif menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Pemahaman yang mendalam tentang kinerja keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajer, dan pemerintah, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis (Abdurahman et al., 23 C.E.).

Periode tahun 2019–2023 menjadi masa yang penuh tantangan bagi industri otomotif di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak akhir 2019 sangat berdampak pada aktivitas ekonomi global, termasuk sektor otomotif. Selama masa ini, perusahaan otomotif menghadapi penurunan penjualan, gangguan rantai pasok, dan perubahan preferensi konsumen. Namun, pada saat yang sama, periode ini juga menunjukkan kemampuan adaptasi perusahaan dalam menghadapi krisis, termasuk melalui inovasi produk dan efisiensi operasional (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), 2023).

Lima perusahaan yang dipilih dalam studi ini PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, dan PT. Indospring Tbk memiliki karakteristik dan strategi yang beragam dalam menghadapi tantangan. Misalnya, PT. Astra Internasional Tbk dikenal sebagai salah satu pemimpin pasar di sektor otomotif dengan portofolio bisnis yang luas, sementara PT. Garuda Metalindo Tbk lebih berfokus pada komponen kendaraan. Analisis komparatif terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang menentukan keberhasilan di industri otomotif.

Melalui analisis rasio keuangan, termasuk profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya mereka secara efektif. Rasio-rasio ini tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu tetapi juga memberikan gambaran tentang potensi masa depan perusahaan (Astuti et al., 2021). Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, serta memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan strategi bisnis mereka.

Selain itu, analisis kinerja keuangan selama periode lima tahun memberikan pandangan jangka panjang tentang tren dan dinamika industri otomotif. Ini menjadi penting mengingat perubahan regulasi, seperti penerapan kebijakan insentif pajak untuk kendaraan bermotor dan dorongan menuju kendaraan ramah lingkungan, yang memengaruhi struktur pasar. Dampak kebijakan ini terhadap kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek yang menarik untuk ditelaah. Penelitian ini juga relevan dalam konteks globalisasi ekonomi, di mana perusahaan otomotif harus bersaing tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional. Kemampuan perusahaan untuk tetap kompetitif di tingkat global, sambil memenuhi kebutuhan pasar lokal, menjadi salah satu tantangan utama. Analisis kinerja keuangan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut. Lebih jauh, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademik di bidang manajemen keuangan dan bisnis. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan

analisis data sekunder, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi kinerja keuangan tetapi juga mencoba mengaitkan hasil tersebut dengan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi dan tren konsumen.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan otomotif di Indonesia selama periode 2019–2023. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan, dalam memahami dinamika industri otomotif yang terus berkembang.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah evaluasi formal terhadap efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola kas (Hery, 2016). Pengukuran ini digunakan untuk memprediksi prospek keuangan perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. Keberhasilan perusahaan diukur dari pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Analisis keuangan dilakukan melalui laporan keuangan, yang mencatat transaksi perusahaan. Transaksi keuangan meliputi aktivitas yang memengaruhi kondisi keuangan, seperti penjualan, pembelian bahan baku atau aset, dan pembayaran utang, yang dicatat secara manual atau sistematis (Sujarweni, 2019).

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menghubungkan kas, aset lancar, dan kewajiban perusahaan untuk menganalisis posisi keuangan jangka pendek. Rasio ini membantu manajemen menilai efisiensi modal kerja dan dianggap penting oleh kreditur serta pemegang saham (Haryono et al., 2019).

### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan alat ukur yang bertujuan mengevaluasi seberapa efektif sebuah perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Tyas et al., 2023). Menurut (Kasmir, 2015), rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan asetnya.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Rasio ini melibatkan beberapa indikator, seperti rasio

utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), rasio utang terhadap aset (debt to asset ratio), dan rasio cakupan bunga (interest coverage ratio) (Kusuma & Estiningsih, 2023). Rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan proporsi pembiayaan modal yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Sementara itu, rasio utang terhadap aset mengukur seberapa besar utang berkontribusi terhadap total aset perusahaan. Adapun rasio cakupan bunga menilai kemampuan perusahaan membayar bunga atas utangnya menggunakan laba yang diperoleh (Purnamasari & Djuniardi, 2021).

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Asila et al., 2024). Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan melalui beberapa rasio, di antaranya Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) (Mokodompit et al., 2018).

### **Tujuan Analisis Kinerja Keuangan**

Menurut (Krisnawati, 2022), Analisis kinerja keuangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai dan mengukur sejauh mana suatu perusahaan atau organisasi dapat mengelola sumber daya finansialnya dengan efektif dan efisien

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting untuk menggambarkan kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan. Penyusunan laporan keuangan memiliki berbagai tujuan yang relevan untuk pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal (Mulyadi, 2023).

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di bidang otomotif selama periode tahun 2019-2023. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan dari 2019 hingga 2023 dan studi literatur dari jurnal, buku, serta artikel yang

relevan. Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan untuk setiap perusahaan dan tahun, membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan dalam periode yang sama, serta menginterpretasikan hasil analisis untuk memberikan wawasan mengenai tren kinerja keuangan perusahaan otomotif selama periode penelitian.

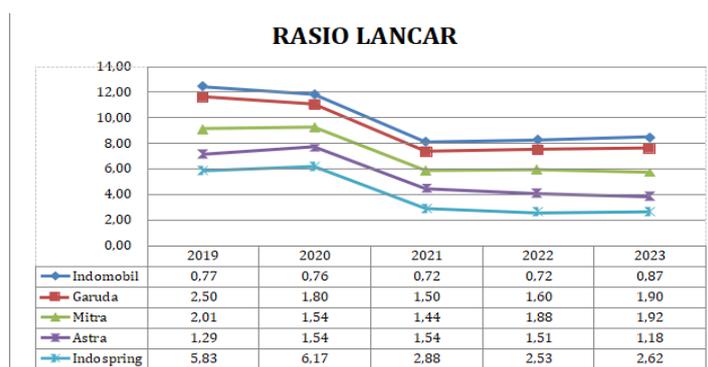
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kinerja keuangan lima perusahaan otomotif yang menjadi objek penelitian: PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Garuda Metalindo Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Astra Internasional Tbk, dan PT Indospring Tbk, selama periode 2019–2023. Pembahasan meliputi empat jenis analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

##### Analisis Rasio Lancar (Current Ratio)

**Tabel 1. Data Rasio Lancar Periode Tahun 2019-2023**

PERUSAHAAN	RASIO LANCAR (CURRENT RATIO)					RATA RATA
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	0,77	0,76	0,72	0,72	0,87	0,77
PT Garuda Metalindo Tbk	2,50	1,80	1,50	1,60	1,90	1,86
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	2,01	1,54	1,44	1,88	1,92	1,76
PT Astra Internasional Tbk	1,29	1,54	1,54	1,51	1,18	1,41
PT Indospring Tbk	5,83	6,17	2,88	2,53	2,62	4,01



**Gambar 1. Grafik Rasio Lancar Periode Tahun 2019-2023**

Grafik rasio lancar menunjukkan variasi kondisi likuiditas di lima perusahaan. PT Indospring Tbk mengalami penurunan likuiditas, meskipun tetap aman untuk kewajiban jangka pendek. PT Garuda Metalindo Tbk menunjukkan penurunan awal yang diikuti pemulihan, menandakan perbaikan pengelolaan aset dan kewajiban. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk memiliki rasio stabil, menunjukkan pengelolaan keuangan yang konsisten. PT Astra International Tbk mengalami penurunan perlahan, berisiko jika berlanjut, sementara PT

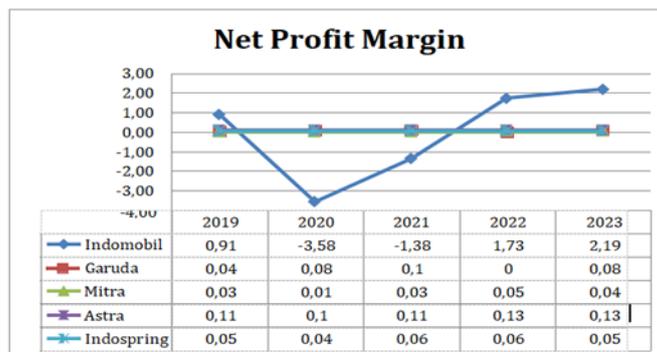
Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki posisi likuiditas paling lemah, menandakan risiko keuangan yang serius. Secara keseluruhan, perusahaan dengan likuiditas rendah perlu perbaikan pengelolaan aset dan kewajiban, sementara yang lain harus menjaga stabilitas likuiditas.

### Analisis Rasio Profitabilitas

#### a. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 2. Data NPM Periode Tahun 2019-2023**

PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN (NPM) (%)					RATA RATA
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	0,91	-3,58	-1,38	1,73	2,19	-0,03
PT Garuda Metalindo Tbk	0,04	0,08	0,1	0	0,08	0,06
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	0,03	0,01	0,03	0,05	0,04	0,03
PT Astra Internasional Tbk	0,11	0,1	0,11	0,13	0,13	0,12
PT Indospring Tbk	0,05	0,04	0,06	0,06	0,05	0,05



**Gambar 2. NPM Periode Tahun 2019-2023**

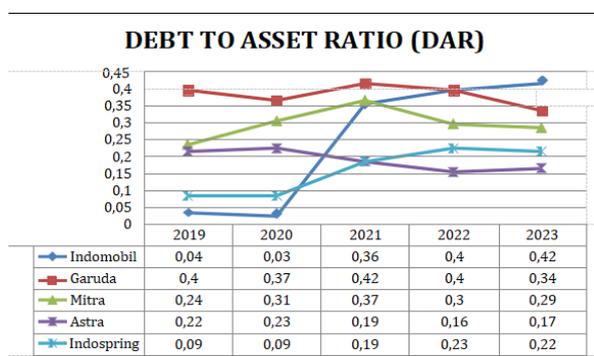
Analisis rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan perbedaan signifikan dalam stabilitas dan profitabilitas perusahaan. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami fluktuasi besar namun berhasil pulih pada 2022-2023, mencerminkan perbaikan manajemen. PT Garuda Metalindo Tbk menunjukkan kinerja NPM stabil meskipun rendah, sementara PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk memiliki pertumbuhan lambat tapi konsisten. PT Astra International Tbk menonjol dengan kinerja stabil dan meningkat, mencerminkan efisiensi operasional yang baik. PT Indospring Tbk juga menunjukkan stabilitas dengan fluktuasi kecil. Secara keseluruhan, perusahaan dengan stabilitas seperti PT Astra International Tbk dan PT Indospring Tbk mengelola efisiensi dengan baik, sementara PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menunjukkan kemampuan pemulihan yang kuat, menyoroti pentingnya adaptasi, efisiensi biaya, dan diversifikasi pendapatan untuk mempertahankan profitabilitas.

## Analisis Rasio Solvabilitas

### a. Debt To Asset Ratio (DAR)

**Tabel 3. Data DAR Periode Tahun 2019-2023**

PERUSAHAAN	DEBT TO ASSET RATIO (DAR)					RATA RATA
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	0,04	0,03	0,36	0,4	0,42	0,250
PT Garuda Metalindo Tbk	0,4	0,37	0,42	0,4	0,34	0,386
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	0,24	0,31	0,37	0,3	0,29	0,302
PT Astra Internasional Tbk	0,22	0,23	0,19	0,16	0,17	0,194
PT Indospring Tbk	0,09	0,09	0,19	0,23	0,22	0,164



**Gambar 3. Grafik DAR Periode Tahun 2019-2023**

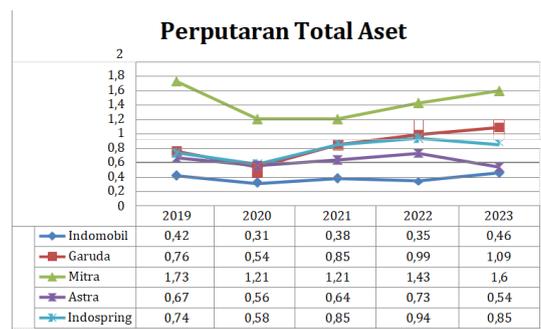
Berdasarkan grafik Debt to Asset Ratio (DAR), terdapat perbedaan signifikan dalam pengelolaan struktur pendanaan lima perusahaan. PT Indospring Tbk dan PT Astra International Tbk memiliki DAR rendah, mencerminkan strategi konservatif dengan sedikit ketergantungan pada utang. Sebaliknya, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Garuda Metalindo Tbk, dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki DAR lebih tinggi, menunjukkan ketergantungan pada pendanaan eksternal yang dapat meningkatkan risiko finansial. Perubahan DAR dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kebijakan pendanaan, dan kinerja operasional. Perusahaan dengan DAR rendah lebih stabil dan berisiko lebih rendah, sementara yang tinggi perlu berhati-hati dalam menghadapi kewajiban utang, terutama dalam kondisi pasar yang sulit.

## Analisis Rasio Aktivitas

### a. Rasio Perputaran Total Aset

**Tabel 4. Data Perputaran Total Aset Periode Tahun 2019-2023**

PERUSAHAAN	PEPRUTARAN TOTAL ASET					RATA PERPUTARA TOTAL ASET	RATA N
	2019	2020	2021	2022	2023		
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	0,42	0,31	0,38	0,35	0,46	0,38	
PT Garuda Metalindo Tbk	0,76	0,54	0,85	0,99	1,09	0,85	
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	1,73	1,21	1,21	1,43	1,6	1,44	
PT Astra Internasional Tbk	0,67	0,56	0,64	0,73	0,54	0,63	
PT Indospring Tbk	0,74	0,58	0,85	0,94	0,85	0,79	



**Gambar 4. Grafik Perputaran Total Aset Periode Tahun 2019-2023**

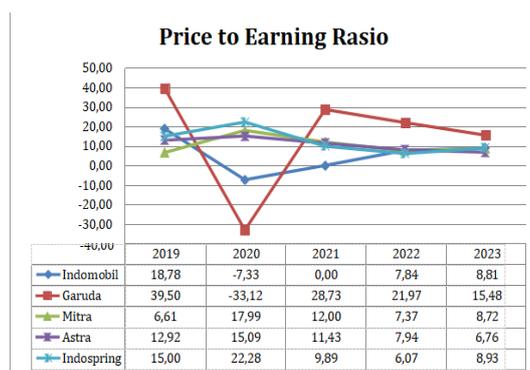
Berdasarkan rasio perputaran total aset, perusahaan menunjukkan variasi dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami fluktuasi signifikan, dengan penurunan tajam pada 2020 yang diikuti pemulihan pada 2023, menunjukkan perbaikan dalam strategi operasional. PT Garuda Metalindo Tbk dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk mencatatkan tren positif dengan peningkatan konsisten, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset. PT Astra International Tbk mempertahankan rasio stabil meskipun ada penurunan kecil pada 2023, sementara PT Indospring Tbk berhasil memperbaiki efisiensi setelah penurunan pada 2020. Secara keseluruhan, perusahaan dengan rasio perputaran tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih baik, sementara perusahaan dengan fluktuasi besar perlu memperbaiki pengelolaan aset untuk meningkatkan efisiensi operasional.

## Analisis Rasio Pasar

### a. Price To Earning (PER)

**Tabel 5. Data PER Periode Tahun 2019-2023**

PERUSAHAAN	PRICE TO EARNING RATIO (PER)					RATA RATA
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	18,78	-7,33	-13,22	7,84	8,81	7,02
PT Garuda Metalindo Tbk	39,50	-33,12	28,73	21,97	15,48	14,51
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	6,61	17,99	12,00	7,37	8,72	10,54
PT Astra Internasional Tbk	12,92	15,09	11,43	7,94	6,76	10,83
PT Indospring Tbk	15,00	22,28	9,89	6,07	8,93	12,43



**Gambar 5. Grafik PER Periode Tahun 2019-2023**

Berdasarkan rasio PER, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk memiliki harga saham relatif murah, yang bisa menjadi peluang jika fundamental perusahaan membaik, meskipun PER rendah juga bisa mengindikasikan risiko lebih besar. PT Garuda Metalindo Tbk menunjukkan ekspektasi pasar yang tinggi, yang mungkin membuat sahamnya overvalued dan berisiko. Sementara itu, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT Astra International Tbk, dan PT Indospring Tbk memiliki PER moderat, mencerminkan valuasi yang wajar dan stabilitas yang lebih aman untuk investor yang mencari kestabilan, meskipun potensi imbal hasilnya tidak setinggi saham undervalued atau growth stock.

#### Pembahasan

Analisis rasio likuiditas, yang mencakup rasio lancar dan rasio cepat, menunjukkan variasi signifikan di antara lima perusahaan dalam mengelola kemampuan mereka memenuhi kewajiban jangka pendek. PT Indospring Tbk mengalami penurunan likuiditas pada kedua rasio, mencerminkan tantangan dalam mempertahankan aset likuid untuk memenuhi kewajiban meskipun masih dalam batas aman. PT Garuda Metalindo Tbk memperlihatkan pemulihan bertahap setelah penurunan awal, menandakan perbaikan pengelolaan aset lancar dan kewajiban. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan stabilitas pada rasio lancar dan peningkatan kecil pada rasio cepat, mencerminkan konsistensi pengelolaan keuangan. PT Astra

International Tbk mempertahankan stabilitas dengan sedikit penurunan pada rasio lancar dan fluktuasi kecil pada rasio cepat, mengindikasikan pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati. Di sisi lain, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk terus berada dalam posisi yang lemah pada kedua rasio, mencerminkan risiko likuiditas serius akibat aset lancar yang tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Keseluruhan analisis menyoroti pentingnya pengelolaan aset likuid yang efisien dan pengurangan kewajiban untuk menjaga kesehatan keuangan, terutama bagi perusahaan dengan rasio likuiditas rendah.

Analisis rasio profitabilitas yang meliputi NPM, ROA, dan ROE menunjukkan variasi kinerja di antara perusahaan-perusahaan yang ditinjau. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami fluktuasi signifikan pada NPM, namun menunjukkan pemulihan yang kuat, meskipun ROA dan ROE-nya relatif rendah, mencerminkan tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan aset dan modal. PT Garuda Metalindo Tbk mencatatkan stabilitas NPM meskipun dengan fluktuasi yang cukup tajam, dengan kinerja ROA yang menunjukkan pemulihan pasca-pandemi, namun ROE-nya lebih volatil. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan NPM yang kecil namun konsisten, dengan ROA yang stabil meski ada sedikit penurunan pada 2023, sementara ROE-nya tetap solid meskipun tidak berkembang pesat. PT Astra Internasional Tbk menonjol dengan kinerja profitabilitas yang stabil dan terus meningkat di semua rasio, mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen yang kuat, sementara PT Indospring Tbk menunjukkan kinerja yang relatif stabil dalam NPM dan ROA, meskipun ROE-nya stagnan. Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional, adaptasi pasar, dan pengelolaan risiko memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas.

Rasio solvabilitas, yang terdiri dari Debt to Asset Ratio (DAR) dan Time Interest Earned (TIE), memberikan gambaran yang mendalam tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan menutupi kewajiban finansial mereka. DAR mengukur proporsi utang terhadap total aset, yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang eksternal. Perusahaan dengan DAR rendah, seperti PT Indospring Tbk dan PT Astra International Tbk, menunjukkan struktur pendanaan yang lebih konservatif dan lebih sedikit risiko finansial, sedangkan perusahaan dengan DAR tinggi, seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, lebih bergantung pada utang yang dapat meningkatkan risiko jika kondisi pasar memburuk. Di sisi lain, TIE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasional yang cukup untuk membayar beban bunga. Perusahaan dengan TIE tinggi, seperti PT Indospring Tbk dan PT Astra International Tbk, menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban bunga,

sedangkan perusahaan dengan TIE rendah, seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, menunjukkan tantangan dalam menciptakan laba yang memadai. Secara keseluruhan, perusahaan dengan kombinasi DAR rendah dan TIE tinggi cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik dan lebih mampu mengelola risiko finansial, sementara perusahaan dengan DAR tinggi dan TIE rendah perlu lebih berhati-hati dalam mengelola utang dan meningkatkan efisiensi operasional.

Berdasarkan analisis rasio aktivitas, perusahaan-perusahaan yang dianalisis menunjukkan kinerja yang bervariasi dalam mengelola aset dan aktivitas operasional mereka. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami fluktuasi signifikan dalam rasio perputaran total aset, piutang, dan persediaan, yang menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan aset secara efisien pada tahun 2020, namun berhasil memperbaiki kinerjanya pada 2023. Penurunan rasio pada 2020 kemungkinan terkait dengan dampak eksternal atau internal yang menghambat efisiensi operasional, sementara pemulihan di 2023 mencerminkan perbaikan dalam strategi atau kebijakan perusahaan. PT Garuda Metalindo Tbk menunjukkan pemulihan yang cukup baik setelah penurunan rasio pada 2019, dengan perputaran piutang dan persediaan yang terus meningkat, meskipun persediaan mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk dijual, menunjukkan kebutuhan akan perbaikan dalam strategi pemasaran atau distribusi. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan kinerja yang sangat efisien dengan rasio perputaran yang sangat tinggi di semua kategori, mencerminkan pengelolaan aset yang luar biasa dan kemampuan untuk menjual produk dengan sangat cepat, yang mengindikasikan perusahaan ini mungkin beroperasi di sektor dengan permintaan tinggi atau memiliki sistem manajemen persediaan yang sangat efisien. PT Astra International Tbk, meskipun mempertahankan pengelolaan piutang dan persediaan yang efisien, mengalami penurunan rasio perputaran aktiva tetap pada 2023, yang menunjukkan tantangan dalam memanfaatkan aset tetap secara optimal untuk mendukung pendapatan. PT Indospring Tbk menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan, dengan perputaran yang menurun dan peningkatan signifikan dalam umur persediaan, yang menunjukkan bahwa produk mereka tidak terjual dengan cepat dan perlu perbaikan dalam kebijakan penjualan atau pengelolaan stok. Secara keseluruhan, perusahaan dengan rasio yang sangat tinggi dan stabil seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan efisiensi yang sangat baik, sementara perusahaan dengan fluktuasi atau penurunan rasio, seperti PT Garuda Metalindo Tbk dan PT Indospring Tbk, perlu terus meningkatkan pengelolaan aset dan kebijakan operasional mereka untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan operasional.

Rasio pasar memberikan gambaran penting tentang bagaimana investor menilai saham perusahaan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan dan proyeksi masa depan. Berdasarkan analisis di atas, Price Earnings Ratio (PER) memberikan indikasi perbandingan antara harga saham dan laba perusahaan, yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan PER rendah, seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, menunjukkan saham yang relatif undervalued, meskipun bisa jadi pasar menganggap adanya risiko lebih besar. Sebaliknya, PER tinggi pada PT Garuda Metalindo Tbk mengindikasikan ekspektasi pertumbuhan yang lebih tinggi, namun juga lebih berisiko. Dividend Yield, yang mengukur tingkat pengembalian dividen dibandingkan dengan harga saham, menunjukkan strategi perusahaan dalam mengelola laba untuk distribusi kepada pemegang saham. Perusahaan dengan yield rendah, seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, lebih fokus pada reinvestasi, sementara yang lebih tinggi seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan komitmen untuk membayar dividen, meskipun yield yang terlalu tinggi bisa menjadi tanda ketidakberlanjutan. Dividend Payout mengungkapkan bagaimana perusahaan mendistribusikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham, dengan perusahaan seperti PT Astra Internasional Tbk menunjukkan konsistensi dalam pembagian dividen yang stabil, mencerminkan soliditas keuangan dan manajemen yang baik, sementara perusahaan lain seperti PT Garuda Metalindo Tbk menunjukkan ketidakpastian dalam kebijakan distribusi dividen yang mencerminkan respons terhadap kondisi pasar yang lebih dinamis. Secara keseluruhan, rasio pasar mengungkapkan bagaimana pasar memandang potensi pertumbuhan, kestabilan keuangan, serta tingkat risiko yang melekat pada masing-masing perusahaan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kinerja keuangan lima perusahaan otomotif menunjukkan variasi signifikan, mencerminkan perbedaan dalam strategi pengelolaan keuangan dan operasional. Perusahaan dengan rasio likuiditas rendah, seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, perlu meningkatkan pengelolaan aset lancar, sementara PT Astra International Tbk dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menunjukkan stabilitas dan efisiensi keuangan. Beberapa perusahaan, seperti PT Garuda Metalindo Tbk, menunjukkan pemulihan melalui perbaikan kebijakan operasional. Secara keseluruhan, perusahaan yang mampu menjaga rasio keuangan stabil dan efisien lebih siap menghadapi tantangan pasar. Rasio pasar, seperti PER dan Dividend Yield, memberikan wawasan penting tentang ekspektasi pasar, dan investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator keuangan dan kebijakan manajemen sebelum berinvestasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, T., Noholo, S., & Mahmud, M. (23 C.E.). Analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan sebelum dan semasa pandemi pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. *Edunomika*, 7(2), 1–12.
- Asila, N., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2024). Analisis profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan (Studi kasus rumah makan khas Melayu). *Jurnal Riset Ilmu Pertanian dan Ekonomi*, 1(1), 69–77. <http://journal.unukalbar.ac.id/index.php/jripe>
- Astuti, Dermawan, L., Sembiring, Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. *Media Sains Indonesia*.
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). (2023). Data BPS: Otomotif sektor yang mendatangkan laba.
- Haryono, Y., Hendri, N., & Japlani, A. (2019). Analisis rasio likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur. *Junrla Akuntansi Aktiva*, 1(1), 42–50.
- Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2015). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kemenperin. (2021, February 19). Menperin: Industri otomotif jadi sektor andalan ekonomi nasional.
- Krisnawati, H. (2022). Analisis kinerja keuangan pada Expedisi Lancar Group. *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–169. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page162>
- Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas sebagai alat penilaian serta implementasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 272–281.
- Mokodompit, F., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank umum di Sulawesi Utara (periode 2010.1-2015.4). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03), 47–57.
- Mulyadi. (2023). Sistem akuntansi (4th ed.). Salemba.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). Dasar-dasar manajemen keuangan. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi & hasil penelitian. Pustaka Baru Press.
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *PJEB: Perwira Journal of Economy & Business*, 3(1), 58–68.